PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Kamis Tanggal: 05 Juli 2018 Halaman: 14

Warga Mrican Tagih Janji Pemkot

Banyak terjadi praktik prostitusi ilegal dengan berbagai kedok.

YOGYAKARTA — Puluhan warga Kampung Mrican Kelurahan Giwangan Yogyakarta datang ke Balai Kota Yogyakarta untuk menagih janji pemerintah daerah setempat membersihkan prostitusi dari kampung tersebut.

"Pemerintah melalui Bapak Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti pernah berjanji bahwa tiga bulan sebelum puasa kampung bebas prostitusi. Tetapi, janji tersebut belum juga terwujud sampai sekarang," kata Ketua RW 8 Mrican Harsono yang mewakili warga Mrican saat audiensi di Balai Kota Yogyakarta, Rabu (4/7).

Menurut dia, Pemerintah Kota Yogyakarta kurang mendukung keinginan warga untuk membebaskan Kampung Mrican dari segala bentuk prostitusi agar kampung tersebut tidak lagi memiliki citra negatif.

"Masyarakat di Kampung Mrican sangat giat melakukan berbagai upaya untuk membangun martabat kampung. Harapannya, pemerintah daerah pun bisa memberikan dukungan. Ada penegakan hukum yang tegas jika ada prostitusi," katanya.

Salah satu upaya yang sudah dilakukan warga Kampung Mrican agar citra negatif tersebut tidak lagi melekat adalah dengan proyek membentuk Kampung Takwa bekerja sama dengan Baznas pada 2016.

Citra negatif yang melekat di Kampung Mrican bermula pada 1973 saat kampung tersebut dijadikan sebagai lokalisasi. Meskipun lokalisasi sudah ditutup sejak 1997, namun tidak disertai dengan upaya pemberdayaan sehingga banyak terjadi praktik prostitusi ilegal dengan berbagai kedok yang tetap mencoreng citra kampung.

Citra negatif tersebut bahkan masih terus memberikan dampak pada warga Mrican salah satunya kejadian pelecehan yang menimpa salah satu anak perempuan di kampung tersebut yang juga cucu Ketua RW 9 Kampung Mrican Sarono awal pekan ini.

"Pelaku sudah ditangkap dan diserahkan ke kepolisian. Ia adalah warga luar kota Yogyakarta. Namun kami sepakat berakhir damai dan pelaku berjanji tidak mengulang perbuatannya," kata Sarono.

Ia mengatakan, kegiatan prostitusi liar sudah tidak terjadi karena masyarakat terus melakukan penertiban dan penggerebekan.

"Yang masih terjadi adalah, pasangan yang sengaja datang ke Mrican menyewa kamar. Bahkan menjelang Lebaran ada dua pasangan yang tertangkap basah," katanya.

> **Bahkan menjelang Lebaran ada dua pasangan yang tertangkap basah.**

Sementara itu, Asisten Sekretaris Daerah Pemkot Yogyakarta Bidang Kesejahteraan Rakyat Muhammad Sarjono meminta maaf jika Pemerintah Kota Yogyakarta belum dapat memenuhi janjinya.

"Segera kami tindaklanjuti dengan membentuk tim kecil untuk menyusun konsep pengembangan Kampung Mrican. Kami butuh masukan masyarakat terkait keinginan mereka untuk membentuk citra Kampung Mrican," katanya.

Ia pun meminta Kecamatan Umbulharjo untuk melakukan pendataan terhadap pondokan berizin dan tidak berizin termasuk penggunaannya, serta meminta Satpol PP menggalakkan patroli di kampung tersebut untuk memberikan rasa aman ke warga.

■ antara ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo 2. Kelurahan Giwangan 3. Sat Pol PP 4. Dinas Sosial	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005